

ABSTRAK

Timbulnya berbagai masalah dalam pemberian ASI, bisa disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan kesiapan ibu hamil dalam mempersiapkan proses menyusui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan sikap ibu hamil (trimester II dan III) sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara.

Metode penelitian menggunakan *quasy-eksperimental* melalui penyuluhan tentang perawatan payudara, dengan populasi semua ibu hamil trimester II dan III yang hadir saat penyuluhan di BPS Sri Wahyuni Surabaya, minggu ke-1 bulan Juli 2012 sebanyak 24 ibu. Cara pengambilan sampel *Probability sampling* teknik *simple random Sampling*, sampel 23 ibu. Variabel independen pendidikan kesehatan dan variabel dependen sikap. Pengambilan data melalui kuesioner, dianalisis dengan uji t sampel berpasangan dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$.

Hasil penelitian menunjukkan sikap ibu hamil sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara hampir seluruhnya (78,3%) memiliki sikap negatif, setelah mendapatkan pendidikan kesehatan sebagian besar (52,2%) memiliki sikap positif. Hasil uji *Paired / Related t Test* dengan ($p=0,005<0,05$) menunjukkan H_0 ditolak, ada perbedaan sikap ibu hamil (trimester II dan III) sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara.

Simpulan penelitian bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan sikap ibu hamil tentang pentingnya melakukan perawatan payudara. Diharapkan adanya peningkatan keaktifan bidan untuk memberikan pelatihan pada ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara.

Kata kunci : pendidikan kesehatan, perawatan payudara, sikap